



Pemberian Kosakata dalam Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Total Physical Response dan Lagu pada Siswa-Siswa Pondok Pesantren Pengasinan Depok

Sjafty Nursitti NP Maili^{1*}, Mayang Pipiet¹, Dewi Mutiara Indah Ayu¹

¹Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: sjaftym@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan materi bahasa Inggris dengan menggunakan metode Total Physical Response dan lagu. Dalam mengadakan pengabdian masyarakat ini, judul "Pemberian Kosakata dalam bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Total Physical Response dan Lagu pada siswa - siswa Pondok Pesantren Pengasinan Depok". Langkah- langkah rencana kegiatan adalah sebagai berikut; 1) Perencanaan, Persiapan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam perencanaan; 2) Pelaksanaan, Setelah kami merencanakan dengan matang, selanjutnya kami melaksanakan kegiatan. Dan penerapan pelatihan kami membagi dalam tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut; a) Kegiatan ke 1; dalam kegiatan pertama, kami memberikan bahasa Inggris menggunakan Metode TPR; b.) Kegiatan Ke 2; Kami memberikan lagu dalam bahasa Inggris 3) Pendampingan, Dalam tahap pendampingan kami siap membantu apabila meminta kami kembali untuk mengadakan pelatihan yang serupa.

Kata Kunci: TPR; Siswa; Motivasi; Lagu

ABSTRACT

The purpose of community service is to provide English material using the Total Physical Response method and songs. In holding this community service, the title is "Providing Vocabulary in English using the Total Physical Response Method and Songs to students at the Pengasinan Islamic Boarding School in Depok". The steps of the activity plan are as follows; 1) Planning, Preparation in carrying out community service is outlined in the planning; 2) Implementation, After we have planned carefully, then we carry out the activity. And the application of our training divides into the stages of activity as follows; a) Activity 1; in the first activity, we teach English using the TPR Method; b.) Activity 2; We provide songs in English 3) Mentoring, In the mentoring stage we are ready to help if you ask us to return to hold a similar training

Keywords: TPR; Students; Motivation; Song

Diterima
30 Oktober 2022

Diterima
25 November 2022

Diterbitkan
30 November 2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang banyak dipergunakan oleh orang- orang di seluruh dunia, serta banyak buku-buku atau referensi – referensi yang hampir semua menggunakan bahasa Inggris, dengan kata lain, bahasa Inggris digunakan pada semua sistem

kehidupan. Oleh karenanya bahasa Inggris sangatlah penting diajarkan pada semua sekolah – sekolah negeri dan swasta, madrasah – madrasah, serta pada Pondok Pesantren, kendatipun dalam penerapan pembelajaran bahasa Inggris terdapat kendala-kendala yang membutuhkan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang melibatkan dua komponen penting yang terdiri dari guru dan siswa. Guru adalah sosok atau orang yang memberikan ilmunya atau mentransfer ilmu dan siswa adalah sosok atau orang yang menerima ilmu yang diberikan oleh guru. Ketika proses kegiatan belajar dan pembelajaran dilangsungkan di dalam kelas maka terjadi interaksi antara guru dan para siswa – siswanya, dalam arti bahwa proses pembelajaran akan sukses kalau ada interaksi yang baik antara guru dan siswa, begitupun dengan pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris seharusnya diberikan kepada pesantren-pesantren atau sekolah- sekolah, madrasah- madrasah yang belum

memperoleh mata pelajaran bahasa Inggris pada para santri- santri dalam rangka turut membantu para santri-santri memperoleh ilmu tentang bahasa Inggris, sehingga mereka bisa sedikitnya mengetahui dan memahami mata pelajaran bahasa Inggris dengan pemahaman yang baik, sehingga permasalahan yang ada di pondok pesantren bisa terbantu, dengan pemberian metode dan strategi yang tepat untuk mengatasinya.

Metode adalah suatu perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistimatis dari awal sampai akhir mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa di dalam kelas berlandaskan satu pendekatan tertentu. (Edward Anthony dalam Aziz Fachrurrozi&Erta Mahyudin, hal 2. Sedangkan menurut Hamdani 2011; 80 dalam Suaid AB, M Nasir Yusuf, Nurhayati mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sedangkan Siregar &Nara dalam Dewi&Sjafty (2017:23) dalam Sjafty (20220 mengatakan bahwa metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan pendidik, sehingga dalam menjalankan fungsinya metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka seorang guru perlu kiranya memberikan metode yang bukan hanya sekedar metode tetapi metode tersebut mampu membuat para siswanya merasa nyaman, mengurangi stress, serta menimbulkan motivasi, semangat yang tinggi dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Tim kami menggunakan Metode Total Physical Response (TPR) dan Lagu dalam pemberian kosakata-kosakata bahasa Inggris.

Total Physical Response (Metode Fisik Respons) yakni suatu metode yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam menangkap materi yang diberikan guru. Menurut Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudin bahwa Keunggulan dari Metode Total Physical Response yakni:

1. Pembelajaran bahasa terasa menyenangkan bagi guru dan siswa;
2. Siswa terbebas dari perasaan tertekan atau stress ketika belajar;
3. Siswa memiliki ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajari, hal itu dikarenakan pemberdayaan potensi otak kanan dan otak kiri;
4. Metode ini memungkinkan kebermaknaan dalam belajar bahasa target;
5. Penundaan berbicara sampai pelajar cukup mengenal dan mengerti bahasa target melahirkan kepercayaan diri siswa’
6. Dengan penekanannya pada pemahaman, metode ini dapat dengan mudah digabungkan dengan metode-metode lain yang berdasarkan pendekatan komunikatif.

Selain Metode TPR tim Abdimas dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan para siswa-siswa lagu. Lagu adalah salah satu media untuk mengembangkan ide atau gagasan, pesan, perasaan, dan kreativitas seseorang. Sedangkan menurut Sallyanti (2004:2) mengatakan bahwa fungsi lagu adalah sebagai media hiburan yang didalamnya mempunyai sasaran informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik. Tim Abdimas memberikan keduanya yakni Pemberian Metode TPR dan lagu yang akan bisa membantu siswa untuk mengurangi stress mereka dalam menerima materi bahasa Inggris yang kami akan berikan pada siswa- siswa di Pondok Pesantren Serambi Quran Pengasinan Depok berlokasi di daerah sawangan Depok karena dalam kegiatan proses belajar dan pembelajaran di Pondok pesantren Serambi Quran Depok belum memasukan mata pelajaran bahasa Inggris didalam pembelajaran sehingga para santri- santri belum mendapat atau memperoleh bahasa Inggris.

Pondok Pesantren Serambi Quran hampir semua para santri-santri yang berasal dari keluarga yang tidak memiliki kemampuan secara ekonomi. Setelah tim observasi dengan mendatangi Pondok Pesantren bahwa permasalahan yang dihadapi para siswa yakni, tidak ada pembelajaran bahasa Inggris, Pesantren Serambi Quran tidak memberikan pembelajaran bahasa Inggris dikarenakan Pesantren lebih fokus pada pembelajaran agama, tetapi Pimpinan Pesantren mendukung serta menerima kalau ada yang ingin menyumbangkan pengetahuan berupa pemberian mata pelajaran bahasa Inggris asalkan tidak mengganggu jadwal pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Serambi Quran Depok, oleh karenanya tim kami berusaha untuk memenuhi kekosongan pembelajaran bahasa Inggris selama satu tahun kira-kira dua semester yang mana kami masih memberikan pembelajaran bahasa Inggris pada para siswa-siswa Pondok Pesantren. Berdasarkan observasi kami mengenai pembelajaran bahasa Inggris bahwa Pertama, Kurangnya pengetahuan bahasa Inggris siswa- siswa, hal ini dikarenakan latarbelakang anak- anak yang kurang mampu secara ekonomi, sehingga orang tua mereka tidak bisa memasukan ke Bimbel-bimbel serta tempat – tempat kursus bahasa Inggris yang membutuhkan dana yang banyak, Kedua, Tidak adanya mata pelajaran bahasa Inggris di Pesantren, Bahasa Inggris sangat diperlukan pada era yang serba digital saat sekarang dan dengan tidak adanya pelajaran bahasa Inggris yang anak-anak terima di Pesantren membuat mereka kurang begitu memahami bahasa Inggris; Ketiga antusias dalam pelajaran bahasa Inggris menjadi kurang kalau bahasa Inggris diberikan kepada mereka yang tidak menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan karakter anak- anak pada Pondok Pesantren Serabi Al Quran Pengasingan Sawangan Depok.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa pemberian materi pada para pendidik pada Pondok Pesantren Serambi Quran adalah sebagai berikut: **a) Perencanaan; b) Pemberian materi; c) Pendampingan**

a) Perencanaan.

Tim abdimas menyusun perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan diberikan pada para santri-santri di Pondok Pesantren Serambi Quran Pengasingan Sawangan Depok

b) Pemberian Materi.

Tim pengabdian kepada masyarakat menempuh langkah-langkah adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pre-test (Test awal)
Pre-test akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta dalam topik yang akan diberikan
- 2) Kegiatan ke 1
Tim pengabdian kepada masyarakat memperkenalkan diri, tujuan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Kegiatan ke 2
 1. Penyaji materi memberikan materi bahasa Inggris menggunakan TPR
 2. Penyaji materi memberikan Lagu
- 4) Post Test (Test akhir)
- 5) Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan test akhir (post-test) pada siswa dengan tujuan mengetahui hasil yang sudah dicapai para peserta setelah memperoleh materi dari penyaji materi

c) Pendampingan.

Dalam pendampingan tim abdimas memberikan kesempatan kepada Pondok Pesantren Serambi Quran untuk memanggil kembali untuk memberikan materi Bahasa Inggris yang menarik minat para siswa-siswa Pondok Pesantren Serambi Quran Pengasingan Sawangan Depok.

Dalam pelaksanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, peserta terdiri dari santri ponpes berjumlah 15 orang, dalam hal ini menjadi patisipan inti dalam mendukung terlaksananya kegiatan PKM. Adapun partisipasi mitra adalah menyediakan fasilitas seperti tempat untuk terlaksana proses belajar dan mengajar, beserta sarana penunjangnya dan sambutan yang baik dan terbuka sebelum, saat, dan setelah menyelesaikan proses pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian vocabulary (kosakata) pada anak – anak tingkatan Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan metode Total Physical Response (TPR) dan Lagu mampu menarik minat, semangat dan motivasi anak – anak dan sesuai dengan karakter anak -anak yang senang meniru, bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Menurut Clark (1990); Scot&Ytreberg (1992), dan Hailwei (1994) dalam Sudrajat, (2015);dalam Sjafty (2022) mengatakan karakter anak dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajar muda usia (setingkat SD) dapat menginterpretasi makna tanpa satu persatu menerjemahkan, mereka juga dengan cepat menginterpretasikan makna melalui intonasi, gerak tubuh, maupun dari ekspresi air muka atau wajah
- b. Mereka memiliki keterampilan untuk menyusun dan menggabungkan kata menjadi kalimat
- c. Mereka menceritakan kembali apa yang telah mereka lakukan dan dengar
- d. Merencanakan kegiatan
- e. Berdebat dan mengatakan alasan yang mendasari apa yang dipikirkan
- f. Menggunakan akal sehat (Menggunakan daya khayal yang hidup)
- g. Menggunakan beragam pola intonasi dalam bahasa ibu mereka.

Pemberian materi bahasa Inggris yang sesuai dengan karakter mereka memiliki semangat yang tinggi dan memiliki sikap yang positif terhadap belajar serta tidak mudah timbul kebosanan, seperti anak -anak tingkat SD Pesantren Serambi Al Quran Depok yang mana setelah tim abdimas memberikan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Total Physical Response (TPR) serta Lagu adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dan lagu anak-anak begitu antusias sekali untuk mengikuti materi yang diberikan.
- b. Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dan lagu mampu menghidupkan suasana kelas menjadi lebih hidup.
- c. Kalimat- kalimat perintah yang diberikan melalui Metode Total Physical Response (TPR) cepat sekali dipahami, serta ditangkap dengan baik oleh para siswa-siswa Pondok Pesantren Serambi Quran Depok
- d. Kosakata bahasa Inggris yang diberikan melalui lagu mampu membuat para siswa memahami karena adanya Gerakan motoric sehingga para siswa-siswa senang mengikutinya dengan gembira dan penuh semangat yang tinggi.
- e. Dalam pemberian Metode Total Physical Response (TPR) dan lagu perlu diberikan aturan jika kelas dalam jumlah yang besar sekitar 30 sampai 40 siswa, tetapi dikarenakan jumlah siswa hanya sekitar 15 siswa maka suasana kelas yang riuh tidak ada samasekali pada siswa-siswa Pesantren Serambi Al Quran Depok.



Gambar 1. Kegiatan Abdimas

4. KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Inggris dengan mengajarkan para santri-santri pada Pondok Pesantren Serambi Al -Quran Depok mengajarkan hanya kosakata dengan menggunakan metode

Total Physical Response (TPR) dan Lagu mampu membuat para siswa begitu antusias sekali, serta senang menerima materi yang tim abdimas sampaikan.

Untuk lebih maksimal lagi materi yang tim abdimas sampaikan kepada para siswa- siswa maka waktu yang diberikan materi harus banyak sehingga materi yang disampaikan akan lebih baik lagi ke depannya. Tim abdimas juga bersedia apabila diminta untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat lagi.

REFERENSI

- Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudin (2016). Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Konteporer. Penerbit PT RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Maili, S (2022). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris SD (TPR Method). Gogyen Publishing. Yogyakarta
- Richards, Jack C and Theodore S. Rodgers (2003). Approaches and Methods in Language Teaching, New York: Cambridge University Press.
- Sallyanti (2004). Penggunaan bahasa Indonesia dalam lirik lagu. Universitas Sumatera Utara.